



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014 sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 yang telah dipublikasikan dan data harga saham yang diperoleh dari website yahoo finance.

#### B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan desain penelitian, maka menurut Cooper dan Schindler (2011: 157-161) penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini merupakan studi formal (*formalized study*) dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan berbagai hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau mencari jawaban dari rumusan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diajukan adalah apakah rasio likuiditas, rasio leverage,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dengan *audit reporting lag* sebagai variable intervening.

#### 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode studi pengamatan (*observational study*) dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Dikatakan demikian karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung, namun peneliti mengamati data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

#### 3. Pengendalian variable oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki control atas variable yang diteliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang terjadi berdasarkan peristiwa yang telah terjadi.

#### 4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (*causal explanatory*) karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh yang terjadi antara variable independen terhadap variable dependennya.

#### 5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian panel karena merupakan gabungan antara *time series* dan *cross sectional* karena data dikumpulkan dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2012-2014).

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Lingkup topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik karena peneliti berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi berdasarkan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel yang mewakili dan hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

## 7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan aktual (*actual environmental conditions*) karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual dan bukan simulasi.

## 8. Persepsi subjek

Kegunaan sebuah desain dapat dikurangi karena kesadaran persepsi peserta ketika orang dalam sebuah penelitian terselubung merasa bahwa penelitian sedang dilakukan. Kesadaran persepsi peserta mempengaruhi hasil dari penelitian dengan cara yang halus dan lebih dramatis. Ketika peserta percaya bahwa sesuatu yang luar biasa yang terjadi, mereka mungkin berperilaku kurang alami. Ada tiga tingkat persepsi:

- Peserta melihat tidak ada penyimpangan dari rutinitas setiap hari
- Peserta melihat penyimpangan, tetapi karena tidak terkait dengan peneliti
- Peserta menganggap penyimpangan sebagai peneliti diinduksi.

Penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari karena peneliti sama sekali tidak terlibat didalamnya.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 1. Variabel dependen

##### a. Harga saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata closing price 6 hari setelah laporan keuangan dipublikasi. Data harga saham diakses di <http://finance.yahoo.com>

#### 2. Variabel independen

##### a. Rasio likuiditas

Variable rasio likuiditas yang digunakan adalah dengan menggunakan *current ratio*. Variabel *current ratio* dapat dihitung dari aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{keewajiban lancar}}$$

##### b. Rasio leverage

Variable rasio leverage yang digunakan adalah dengan menggunakan *debt ratio*. *Debt ratio* dihitung dari total hutang dibagi dengan total aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Rasio profitabilitas

Variable rasio profitabilitas menggunakan proksi *return on asset ratio*. *Return on asset ratio* didapat dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. Variabel intervening

a. *Audit reporting lag*

*Audit reporting lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun buku fiscal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan. Variable *audit reporting lag* diukur dari periode berakhir per 31 Desember sampai tanggal penandatanganan auditor yang tertera pada laporan keuangan auditan.

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

Variabel	Simbol	Status	Ukuran	Skala
Harga saham	PRICE	Y	Rata-rata closing price selama 6 hari setelah tanggal publikasi	Nominal
Rasio likuiditas	CR	X1	Aktiva lancar dibagi hutang lancar	Rasio
Rasio <i>leverage</i>	DR	X2	Total hutang dibagi total aktiva	Rasio
Rasio profitabilitas	ROA	X3	Laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva	Rasio
<i>Audit report lag</i>	ARL	X4	Lama waktu pengauditan laporan keuangan perusahaan	Nominal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan auditan (*audit report*) dan dari data harga saham di yahoo finance perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Laporan keuangan tahunan perusahaan didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan harga saham didapat dari website yahoo finance yakni <http://finance.yahoo.com>

## E. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *judgment sampling*. Peneliti menggunakan metode tersebut untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Berikut adalah kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti:

1. Perusahaan harus sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2012
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI hingga tahun 2014
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember
4. Data yang diperlukan tersedia secara lengkap

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Table Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	143
Perusahaan yang listing setelah 1 Januari 2012	(13)
Perusahaan yang delisting pada tahun 2012-2014	(2)
Perusahaan yang tidak tutup buku 31 Desember	(3)
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap	(40)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah Sampel (3 tahun)</b>	<b>255</b>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) yaitu suatu analisa yang mengukur atau menguji variable independen terhadap variable dependen.

Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

### Model I:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DR + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL = *Audit reporting lag*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-5}$  = Koefisien regresi

CR = Rasio likuiditas

DR = Rasio leverage

ROA = Rasio profitabilitas



Model II:

$$PRICE = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DR + \beta_3 ROA + \beta_4 ARL + \varepsilon$$

Keterangan:

PRICE	= Harga saham
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_{1-5}$	= Koefisien regresi
CR	= Rasio likuiditas
DR	= Rasio leverage
ROA	= Rasio profitabilitas
ARL	= <i>Audit reporting lag</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variable penelitian tanpa penggeneralisasian. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari suatu data (Ghozali, 2011)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik sebaiknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Sminov test*. Jika *Assymp.Sig (2tailed)*  $< \alpha$  (0,05) maka residual tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Assymp.Sig (2tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t_{-1}$  (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*). Nilai Durbin-Watson dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dengan ketentuan:

- (1)  $dW < dL$ , autokorelasi positif
- (2)  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- (3)  $dU < dW < 4-dU$ , tidak terjadi autokorelasi
- (4)  $4-dU < dW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
- (5)  $dW > 4-dL$ , autokorelasi negatif

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas (tidak terjadi korelasi di antara variable independen). Multikolinearitas diuji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance value* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan *tolerance value* < 0,10, maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Jika variable independen tidak signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variable dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variable independen. Ada dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

(1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena menunjukkan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(a) Jika nilai  $R^2 = 0$ , berarti variable independen tidak mampu menjelaskan variable dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan variable dependen

(b) Jika nilai  $R^2 = 1$ , berarti variable independen mampu menjelaskan variable dependen secara sempurna

Nilai  $R^2$  yang semakin besar atau mendekati satu, maka semakin besar kemampuan variable independen untuk menjelaskan variable dependen.

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variable dependen.

Hipotesis untuk uji kesesuaian model (uji F) adalah:

Model I:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_1 \neq 0$$

Model II:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_1 \neq 0$$

Beberapa hal yang diperhatikan dalam uji F adalah:

(1) tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

(2) kriteria pengambilan keputusan pengujian:

(a) jika  $\text{Sig-F} < \alpha$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya model regresi signifikan

(b) jika  $\text{Sig-F} > \alpha$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya model regresi tidak signifikan

c. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Hipotesis untuk uji koefisien regresi (uji t) adalah:

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 < 0$$

$$H_{06} : \beta_6 = 0$$

$$H_{a6} : \beta_6 > 0$$

$$H_{07} : \beta_7 = 0$$

$$H_{a7} : \beta_7 < 0$$

Beberapa hal yang diperhatikan dalam uji t adalah:

(1) tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

(2) kriteria pengambilan keputusan pengujian:



(a) jika  $\text{Sig}(\text{one tailed}) < \alpha$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya koefisien regresi signifikan

(b) jika  $\text{Sig}(\text{one tailed}) > \alpha$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya koefisien regresi tidak signifikan

#### 4. Uji Sobel (*Sobel Test*)

Menurut Baron dan Kenny (1986) variable berfungsi sebagai variable intervening jika memenuhi kondisi berikut:

- a. Variable independen secara signifikan menjelaskan variable intervening
- b. Variable intervening secara signifikan menjelaskan variable dependen
- c. Jika variable independen tidak signifikan menjelaskan variable dependen maka model intervening sempurna. Namun jika variable independen signifikan menjelaskan variable dependen, maka model ini disebut intervening parsial.

Sobel menyediakan test untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variable independen terhadap variable dependen melalui varibel intervening. (Preacher dan Hayes, 2004). Uji sobel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{(b)^2(s_a)^2 + (a)^2(s_b)^2 + (s_a)^2(s_b)^2}$$

Keterangan:

- $S_{ab}$  = standard error pengaruh tidak langsung
- $a$  = koefisien  $\beta$  variable a (independen  $\rightarrow$  intervening)
- $b$  = koefisien  $\beta$  variable b (intervening  $\rightarrow$  dependen)
- $s_a$  = standard error variable a
- $s_b$  = standard error variable b

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kemudian untuk menguji signifikansi menggunakan z hitung dengan rumus:

$$z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Keterangan:

- z = z hitung  
ab = pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)  
s<sub>ab</sub> = standard error pengaruh tidak langsung

Beberapa hal yang diperhatikan dalam uji sobel adalah:

- (1) tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , z table = 1,960
- (2) kriteria pengambilan keputusan pengujian:
  - (a) jika z hitung dalam nilai absolute  $> z$  table (1,960) , maka artinya pengaruh variable intervening signifikan
  - (b) jika z hitung dalam nilai absolute  $< z$  table (1,960), maka artinya pengaruh variable intervening tidak signifikan

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.